

LAMPIRAN

- A. PEDOMAN WAWANCARA**
- B. DATA REDUKSI HASIL WAWANCARA**
- C. GAMBAR DAN HASIL TES GRAFIS**
- D. SURAT IJIN PENELITIAN**
- E. SURAT KETERANGAN**



LAMPIRAN A

PEDOMAN WAWANCARA



LAMPIRAN A

Pedoman Wawancara

A. Pola Asuh Keluarga

1. Otoriter : Orangtua hanya mengatakan apa yang harus dilakukan oleh remaja/anak mereka dan mematuhi segala aturan yang telah ditentukan.
2. Demokratik : Adanya sikap harmonis antara hubungan remaja dan orangtua dengan kontrol orangtua tidak berlebihan.
3. Permisif : Tidak adanya kontrol dari orangtua sehingga remaja kurang respek dan kurang menghargai orangtua.

B. Konsep Kepercayaan Diri

1. Keyakinan akan kemampuan dirinya untuk mandiri dan tidak suka minta bantuan pihak lain.
2. Pada umumnya kepercayaan diri yang sehat mempunyai ciri utama :
 - a. Cinta diri
 - b. Pemahaman diri
 - c. Tujuan hidup yang jelas

C. Toleransi Frustrasi Pada Remaja

Adanya penambahan dan pengurangan dari hasrat yang dimiliki remaja yang selalu muncul berulang kali pada tujuan hidup yang diinginkan oleh remaja seringkali mengalami adanya hambatan.

D. Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Toleransi Frustrasi Pada Remaja

1. Remaja menunjukkan sikap pasivitas.
2. Ketidaktaatan remaja terhadap orangtua.
3. Remaja mudah putus asa.
4. Kurang percaya diri pada diri remaja.

E. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Toleransi Frustrasi Pada Remaja

Remaja cenderung berperilaku agresif muncul karena ada rasa marah apabila ada sesuatu yang menghalangi kemauannya.

F. Dampak Dari Kepercayaan Diri Terhadap Kehidupan Sosial Remaja

Remaja mengalami adanya keterbatasan dalam memanfaatkan diri untuk berkompetisi terhadap kesejajaran dengan teman-temannya.

G. Penyesuaian Diri Remaja Terhadap Pola Asuh Otoriter Orangtua

Remaja menyerah untuk terus belajar mentaati aturan-aturan yang berlaku dan tidak dapat menemukan penyesuaian diri yang cocok dengan kekuasaan dalam keluarga.

H. Hasil Survey

Remaja yang dididik dengan pola asuh otoriter akan memiliki sifat percaya diri yang kurang, emosi tidak stabil, menolak bila dikritik, kurang mandiri dan tidak optimis dalam menghadapi setiap persoalan.

FORMAT WAWANCARA

1. Bagaimana cara orangtua anda disaat menyuruh anda melakukan pekerjaan rumah ?
2. Bagaimana sikap anda terhadap orangtua anda yang selalu memerintah ?
3. Apakah anda pernah berpendapat (membantah) disaat orangtua menyuruh anda melakukan pekerjaan rumah ?
4. Bagaimana sikap orangtua anda apabila anda melakukan kesalahan disaat melakukan pekerjaan rumah ?
5. Bagaimana suasana didalam keluarga antara anda, adik-adik dan orangtua anda ?
6. Ceriterakan bagaimana peran ayah dan ibu di dalam keluarga anda ?
7. Pernahkah anda melakukan suatu kegiatan bersama orangtua ?
8. Kamu merasakan ada kedekatan dengan ayah atau ibu saat di rumah ?
9. Bagaimana hubungan anda dengan rekan-rekan di sekolah maupun di rumah ?
10. Bagaimana cara orangtua anda menyuruh anda melakukan pekerjaan rumah ?
11. Siapa yang sering menegaskan di dalam memberikan tugas di rumah ?
12. Apakah dengan saudara-saudara yang lain, orangtua anda dalam memerintah melakukan pekerjaan apakah dengan tekanan ?
13. Apa yang anda rasakan saat ada tekanan dari orangtua ?
14. Apakah terbawa dengan kondisi jengkel yang anda rasakan dengan lingkungan di rumah atau di sekolah?

LAMPIRAN B

DATA REDUKSI HASIL WAWANCARA



LAMPIRAN B

Data Reduksi Hasil Wawancara

1. Kasus Pertama

Identitas Subjek I

Nama : KL

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 18 tahun

Pendidikan :

Anak ke 5 dari 6 bersaudara

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
Bagaimana cara orangtua anda menyuruh anda melakukan pekerjaan rumah ?	A1	Kalau dulu waktu saya kecil, itu karena memang ya ... karena bapak polisi <u>agak memaksa</u> jadi pendidikan polisi itu seringkali dibawa ke rumah tapi seiring perkembangan jaman ya ... jadinya agak berkuranglah. Jadi sekarang lebih halus kemudian anak-anak, saya, kakak sama adik ya ... udah tahulah tugas-tugas rumah itu seperti apa.	Bapak subjek agak memaksa memerintah subjek

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
Siapa yang sering menegaskan di dalam memberikan tugas di rumah ?	A1	<p>Kalau menegaskan itu ya ... paling sering itu ibu, kalau bapak paling cuma sekali tapi paling mantap <u>ibu cuma menegaskan</u> dari pada dimarahi bapakmu (subjek tersenyum uh ... uh ...).</p> <p>Lha kan bapak kepala rumah tangga, jadi kalau orang Jawa dahulu kalau nggak salah itu ya agak kurang sopan orang-orang kuno (subjek tersenyum uh... uh...) katanya bapak itu kepala rumah tangga jadi harus ditaatilah.</p>	<p>Peran dari ibu subjek hanya menegaskan saja. ada kesan ibu subjek merasa takut apabila bapak subjek marah kalau perintahnya tidak dilaksanakan.</p>
Bagaimana sikap anda terhadap orangtua anda yang selalu memerintah ?	D3	<p>Ya, saya sih kalau menerima perintah itu selalu siaplah anak-anak itu saudara-saudara sama saya selalu siap, tapi kalau perintahnya itu istilahnya berturut-turut lha, itu <u>agak kesel</u> juga jadi kalau inginnya itu sekali memerintah, tiga perintah sekaligus jadi satulah. Nggak satu dulu nanti tambah lagi, tambah lagi kan capai.</p>	<p>Subjek merasa kesal apabila perintah yang diberikan tidak sekaligus.</p>

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
Apakah anda pernah berpen- dapat disaat disuruh ?	D2	<p>Ya ... pernah ini akhir-akhir inikan yang agak sering <u>proteskan</u> saya. Ya ... itulah habis pulang sekolah sore, pulang sekolah capai, coba itu pekerjaan rumah, apa ngepel atau gimana habis ngepel tambah lagi, tambah lagi jadi tenaga kita yang serharusnya siap kalau untuk tiga pekerjaan sekaligus kita sudah siap sedia tapi kalau satu-satu kitakan perkiraannya ah ... pekerjaan ini habis, langsung istirahat kan kondisinya berbeda sama siap beberapa pekerjaan sekaligus. Ya ... paling-paling cuma nah itu kurang gini kasarannya kalau berkata jawabnya itu cuci piring. Ya ... cuci piring sudah selesai e ... masih ada sisa wah ... kamu itu cuci piring kok masih sisa lha ... mbok sekalian biasanya cuma itu saja.</p>	Muncul sikap protes subjek terhadap orangtua subjek.

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
<p>Pernah atau tidak seandainya anda melakukan pekerjaan banyak kesalahan terus orangtua marah pada anda ?</p> <p>Apakah dengan saudara-saudara yang lain, orangtua anda dalam memerintah melakukan pekerjaan apakah dengan tekanan ?</p> <p>Apa yang anda rasakan saat ada tekanan dari orangtua ?</p>	<p>E</p>	<p>Nggak pernah, nggak pernah ...</p> <p>Oh ... ya hampir sama, cuma sekarang agak lebih kendor, sekarang lebih kendor karena situasi agak berkurang.</p> <p>Ya ... tetap harus, oh nggak kalau menekan sekarang sudah nggak lagi itu lebih ditekankan pada pengertian sekarang. Karena anak ... apa ... saudara-saudara sama saya sudah sama-sama dewasa kalau pakai tekanan kita pasti memberontak apalagi anak-anak muda.</p> <p>Itu ... apa jengkel, <u>saya jengkel terus terang kalau ditekan</u> kamu harus begini, padahal saya nggak ingin lho, ya ... jengkel tetapi tetap melakukan, tetap melakukan.</p>	<p>Subjek merasa jengkel saat ada tekanan dari luar diri subjek.</p>

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
<p>Apakah terbawa dengan kondisi jengkel yang anda rasakan dengan lingkungan di rumah atau di sekolah?</p> <p>Pernahkan anda marah saat ada tekanan dari orangtua anda ?</p>	F	<p>Oh ... itu cuma kadang-kadang kalau pas ditekan, teman-teman <u>agak nekan</u> itu, <u>saya agak terbawa</u> tapi lama-lama itu waktu kelas satu, kelas dua, kelas tiga saya mulai belajar ... belajar.</p> <p>Kenapa saya nggak bisa bilang nggak terus saya mulai berani saya bukan baca buku apa ... koran kalau nggak salah kenapa tidak berani bilang tidak, saya mulai belajar, saya coba untuk bilang tidak pertama, kedua ya ... agak nggak enak sih, tapi lama-lama nggak apa-apa cuma teman aja, kalau nggak benar nggak masalah.</p> <p>Oh ... nggak pernah, saya coba saya turuti satu, dua, tiga kemudian terakhir sayakan baca koran kok bilang nggak aja kok sulit. Saya coba, masalahnyakan kalau ditekan itu kalau di rumahkan</p>	<p>Tekanan yang diterima subjek agak terbawa saat sosialisasi dengan teman-teman di sekolah.</p> <p>Walaupun kondisi subjek tertekan</p>

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
<p>Bagaimana hubungan anda dengan saudara-saudara di rumah ?</p>	B2	<p>kita <u>harus taat sama orangtua</u> kita memandangnya orangtua kalau nggak taat nggak benar terbawa sampai sekolah. Lha terus, lha ini posisinya teman itu apa memberi makan saya (subjek tersenyum uh.. uh..) tak pikir gitu, lha ya ... bilang nggak wae, kalau nggak benar kalau sekiranya merugikan saya ya... nggak.</p> <p>Oh, kalau hubungan wah ya.. sangat dekat. Ya ... sekarang rata-</p>	<p>saat berada di rumah subjek berpendapat bahwa hal ini merupakan ketaatan subjek terhadap orangtua</p>
	B2	<p>rata itu <u>saya rasakan itu dekat</u> sekali, cuma yang itu problemnya itu ada kakak tugas di Sulawesi sama yang satu pindah sama yang satu pindah luar kota (subjek tersenyum uh ... uhm ...) anu sudah berumah tangga tapi rata-rata sekarang dekat semua.</p>	<p>Hubungan subjek dengan saudara-saudaranya di rasakan sangat dekat</p>

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
Apakah berpengaruh terhadap anda tentang peran orangtua anda ?		Oh ... ya ... itu kalau saya rasa nggak terlalu mempengaruhi apa saya kurang apa nggak itukan saya berpikir semua orang itu pasti punya kekurangan dan kelebihan jadi saya anggap itu ah ... nggak masalah, kalau orangtua sendiri nggak masalah tapi kalau orang lain saya harus bisa, apa ... istilahnya itu ...	

2. Kasus Kedua

Identitas Subjek II

Nama : MH
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 16 tahun
 Pendidikan : Pelajar SMA

Anak ke 1 dari 3 bersaudara

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
<p>Bagaimana peran orangtua anda di dalam keluarga ?</p>		<p>Peran bapak sama ibu itu kalau pulang dari kantor, bapak ya ... paling itu pulang terus istirahat tidur setelah tidur ya pada sorenya ngajari adik-adik. Terus kalau ibu, ibu selama ini tokonya belum ada yang jaga jadi kalau pulang pergi ke toko terus nanti kalau jam lima diganti oleh bapak terus Hugo itu kadang-kadang nakalnya minta ampun sampai perlu diajar sudah.</p>	
<p>Siapa yang sering menegur kalau adik sedang nakal?</p>		<p>Biasanya ya ... ibu saya tapi kalau negur adik itu biasanya adik itu dibantu bapak jadi <u>bapak sama ibu itu bertengkar sendiri-sendiri atau bertengkar kecil-kecilan.</u></p>	<p>Adanya peran orangtua yang kurang konsisten</p>
<p>Apakah anda sering melakukan aktifitas bersama orangtua anda ?</p>		<p>Jarang kadang ya ... paling ngurs bak penampungan terus pergi ke gereja bareng-bareng terus ya ... jalan-jalan pagi tapi kalau ya ... liburan thok, kalau malam minggu kadang-kadang pergi bareng ke</p>	<p>di dalam menetapkan atau mengatur sikap di dalam keluarga.</p>

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
<p>Perasaan anda bagaimana ?</p> <p>Kenapa anda merasa cuwek ?</p> <p>Bagaimana cara orangtua anda menyuruh anda melakukan pekerjaan rumah?</p> <p>Siapa yang paling berperan diantara orangtua anda di dalam keluarga ?</p>	D1	<p>Sri Ratu atau Citra Land atau Matahari.</p> <p><u>Ya ... biasa saja ... senang</u> ya ... rak pathiko ... <u>marah ya ...</u> <u>ndak sedih ya ... ndak cuwek aja.</u></p> <p>Soale nak pergi sama adik-adik itu paling pulang-pulang isin soale nggak bisa diberi tahu, kalau di rumah paling bisa main komputer sampai malam terus melihat sepak bola.</p> <p>Ditegur terus disuruh. Ya biasa-biasa saja tidak ada yang heboh sama sekali.</p> <p>Ya ... nggak tahu kelihatannya <u>seimbang bapak ya bisa</u> <u>ngimbangi ibu</u>, ibu bisa ngimbangi bapak, ibu nggak ada, bapak bisa ngajari adik-adik, bapak nggak ada ibu bisa ngajari adik-adik ya ... seimbang saja nggak ada yang lebih berkuasa.</p>	<p>Muncul perasaan acuh pada diri subjek.</p> <p>Peran orangtua yang saling berperan dalam kehidupan keluarga sehari-hari.</p>

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
<p>Pernahkah anda disuruh orangtua dalam situasi yang sama melakukan banyak pekerjaan ?</p>	D1	<p>Pernah sih tapi ya ... nggak apa-apa itukan <u>tugas anak untuk mematuhi orangtua</u> tapi kalau perintahnya nggak masuk akal atau keterlaluannya ya ... nggak dilaksanakan tapi kalau ada alasan sedang belajar atau sedang mengerjakan sesuatu yang penting bisa menolak.</p>	<p>Adanya sikap patuh subjek terhadap segala yang menjadi perintah orangtua.</p>
<p>Anda pernah membantah kalau sedang disuruh orangtua ?</p>		<p>Pernah, eksresi orangtua agak marah, ekspresinya kadang-kadang jengkel ya ... kadang-kadang ya ... nggak.</p>	
<p>Dalam keluarga rasa kedekatan anda terhadap orangtua lebih dekat ke bapak atau ibu ?</p>	G	<p>Ya ... nggak ada yang terlalu dekat paling ya ... <u>sama seimbang</u> kalau berangkat sekolah sama bapak pulang sama ibu jadi nggak ada yang dominan.</p> <p>Sebagian besar begitu, tapi kalau ada ekstra berangkat sama ibu pulang sendiri kalau ndak ya... pesan sama bapak bisa jemput atau tidak kalau ndak bisa ya ... pulang sendiri.</p>	<p>Subjek merasakan bahwa dirinya merasa tidak ada yang terlalu dekat dengan salah satu orangtua semuanya merasa dekat.</p>

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
Punya teman dekat di sekolah tidak ?	F	Em ... semuanya biasa nggak ada yang terlalu dekat tapi ya ... dianggap teman semua nggak ada yang dianggap teman.	Kompetisi subjek dengan teman-teman hanya sebatas teman.
Bagaimana hubungan anda dengan adik-adik di rumah ?	H	<u>Tidak terlalu baik juga soale</u> adik-adik kalau diberitahu bandel terutama Hugo sama Hendi diberitahu malah ngece apa mbokong malah melet ke lidah terus bilang karepku tho apa urusan mu.	Hubungan subjek dengan adik-adiknya menunjukkan kurang kasih sayang dan kurang memperhatikan.
Bagaimana sikap orangtua anda terhadap adik anda yang sedang nakal ?		Ya ... kadang-kadang di marahi ya ... tapi kadang-kadang ya ... nggak tapi kalau memang nakale keterlaluhan ya ... dimarahi soale Hugo bilange nak bilang jorok-jorok di rumah terus tadi bawa sepeda motor sampai jam enam terus pulang-pulang langsung dihajar.	

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
Bagaimana sikap anda terhadap adik-adik ?	D1	<u>Hubungan dengan adik</u> ya ... <u>cuwek</u> ... aja ... meh tarung-tarung ora urusan ikut-ikut nanti <u>malah dapat bencana dapat marah dari orangtua.</u>	Subjek menampakkan sikap pasive terhadap adik-adiknya, takut akan realita dari penilaian orangtua.
Peran ibu didalam keluarga bagaimana ?		Ya ... baik setiap pagi setiap kami bangun jam empat terus ke <u>pergi ke pasar masak</u> terus bar itu mbangungi adik-adik tapi kalau nggak mau ya ... itu misalkan kalau bangun kesiangan ditinggal nak bejo ya ... ditunggu nak ndak ya... ndak.	Munculnya peran seorang ibu yang ideal dalam kehidupan keluarga.

3. Kasus Ketiga

Identitas Subjek III

Nama : TP

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 16 tahun

Pendidikan : SMK kelas 1

Anak ke 2 dari 2 bersaudara

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
<p>Bagaimana cara orangtua anda menyuruh anda melakukan pekerjaan rumah?</p>	A2	<p>Biasanya, mereka, bapak menyuruh membeli sesuatu dengan cara baik misalnya menyuruh dengan cara baik ya ... untuk ... (subjek batuk ... ukh ...) kadang manapun terkadang thiva <u>nggak mau disuruh melakukan sesuatu.</u></p>	<p>Peran bapak subjek yang sering menyuruh subjek, sehingga muncul sikap menolak karena rasa capai dan</p>
<p>Kenapa anda tidak mau disuruh orangtua ?</p>		<p>Ya ... <u>kadang malas, capai,</u> gitu ya ... jadi <u>nggak mau melakukan</u> <u>nggak mau disuruh</u> gitu lho mas.</p>	<p>malas pada diri subjek.</p>
<p>Bagaimana sikap anda apabila dalam satu situasi harus melakukan pekerjaan bermacam-macam?</p>		<p>Ya ... mungkin agak kesal ya mas ... ya ... karena pekerjaan satu belum selesai mengapa harus disuruh lagi, lebih baikkan yang satukan belum selesai baik kita kerjakan dulu yang satu baru yang satunya lagi.</p>	
<p>Bagaimana sikap bapak apabila anda melakukan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?</p>		<p>Bapak ... ya ... biasa saja. <u>Pernah membantah,</u> bilang saja malas, masak <u>karena capai mengapa</u> <u>nggak mas Rio</u> atau melakukan sendiri.</p>	<p>Muncul sikap protes subjek pada bapak subjek karena seringnya subjek disuruh melakukan pekerjaan rumah</p>

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
Anda pernah membantah saat di suruh yang lainnya ?		Ya ... biasa saja lha wong sudah salah mau diapakan lagi kan nggak bisa kembali lagi.	Ada rasa iri hati pada diri subjek terhadap kakak laki-lakinya
Ceriterakan hubungan anda dengan teman dekat di sekolah ?	F	Nggak pernah, jarang. Ya ... kalau di SMK kan kadang masuk siang sama pagi, karena diadakan absen pertama kalau Thiva gelombangnya yak terakhir walaupun kadang kan tetap berteman duduk bersama, sering pergi bersama, cerita masalah apa yang terjadi di rumah.	Sosialisasi subjek terhadap teman-teman hanya sebatas teman saja.
Berarti anda sering cerita dengan sahabat anda ? Lalu kepada siapa anda sering ceritera ?		Jarang. Sama adik sepupu, nggak terlalu dekat.	
Bagaimana peran bapak didalam keluarga anda ?		Ya ... perannya sangat baik, bisa berperan sebagai ibu juga, jadi sangat penting, ya ... penting karena kan maksudnyakan bukan nggak terlalu gimana ya ... mas ya... Jadi itu bapak bisa menggantikan apa yang dilakukan seorang ibu	Subjek menganggap bahwa peran bapak yang sangat baik karena bisa menggantikan peran ibu

4. Kasus Keempat

Identitas Subjek IV

Nama : EC

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 18 tahun

Pendidikan : SMU kelas III

Anak ke 5 dari 6 bersaudara

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
Bagaimana cara orangtua anda saat menyuruh anda melakukan pekerjaan rumah?		Ya ... dengan cara orangtua saya memanggil, memanggil dahulu lalu menyuruh dengan tidak marah-marah dan saya akan melakukan pekerjaan itu dengan baik.	
Bagaimana ekspresi anda terhadap orangtua ?	D2	<u>Pasti akan marah kenapa tidak menyuruh orang lain sayakan punya saudara banyak kenapa yang lain tidak disuruh kenapa harus saya.</u> Saya pasti akan ngomong harus yang lain tho yang lain cuma manggrok, cuma diam-diam thok Kenapa saya terus yang disuruh	Sikap protes subjek terhadap orangtua yang dilontarkannya karena subjek merasa dirinya terus yang sering disuruh sedangkan saudara-saudara

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
<p>Bagaimana ekspresi orangtua anda ?</p>		<p>sayakan sedang bekerja ya ... udah yang ini belum selesai itu kok ini belum selesai yang nganu kok suruh kerja lagi itu yang lain itu kerja apa masak diam-diam aja.</p> <p>Ya ... <u>ekspresi orangtua</u> saya cukup marah ya... habis bagaimana kalau saya terus yang disuruh kan juga capai sayakan juga melakukan pekerjaan ini belum selesai masak disuruh lagi, ya saya pendapat orangtua saya, tapi orangtua saya memaklumi pekerjaan saya.</p> <p>Ya ... <u>orangtua saya</u> ya ... <u>marah</u> kenapa saya begitu goblok untuk mendengarkan kata orangtua disuruh malah nggak genah, ya ... terus saja apa kembali untuk membelinya lagi dan nanyak pada orangtua saya, berapa yang harus dibeli.</p>	<p>Dari sikap protes subjek, orangtua subjek tetap menampilkan ekspresi cukup marah walau pun subjek melakukan apa yang disuruh oleh orangtua</p> <p>Dalam melakukan pekerjaan subjek melakukan kesalahan maka orangtua pun marah atas kesalahan yang dibuat subjek.</p>

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
Bagaimana peran orangtua anda di dalam keluarga ?	A1	<p><u>Kalau bapak saya orangnya keras dan didikannya cukup keras juga, kalau ibu saja, ibu saya itu kalau marah ya ... marah tapi terus selesai kalau mbilangi ya memang untuk kebaikan anaknya, kalau saya sendiri orangnya keras kepala.</u></p>	<p>Adanya sikap keras dari bapak subjek dengan didikan dalam rumah tangga atau keluarga yang keras. Sedangkan ibu keras tapi mengarahkan untuk kebaikan.</p>
Apa yang anda maksudkan dengan peran bapak yang keras ?	A1	<p>Ya ... <u>tekanan</u> itu, tekanan itu maksudnya kalau saya bermain mesti dilarang, kalau saya punya pacar juga dilarang, lha sya itu harus bagaimana masak saya, sayakan sudah besar bisa berpikir sendiri masak orangtua saya melarang-larang.</p>	<p>Didikan keras yang ada pada bapak subjek berupa tekanan-tekanan yang ditetapkan bagi diri subjek.</p>
Peran orangtua yang anda rasakan yang lebih dekat bapak atau ibu ?		<p>Ibu ya ... <u>lebih dekat</u> karena <u>ibu bisa diajak komunikasi</u>, bisa diajak cerita, sebab ibu itu katanya bisa diajak ngobrol dengan cara curhatlah pengganti dengan teman atau saudara sendiri.</p>	<p>Subjek merasa dekat dengan ibu saat subjek merasakan ada permasalahan yang dialaminya</p>

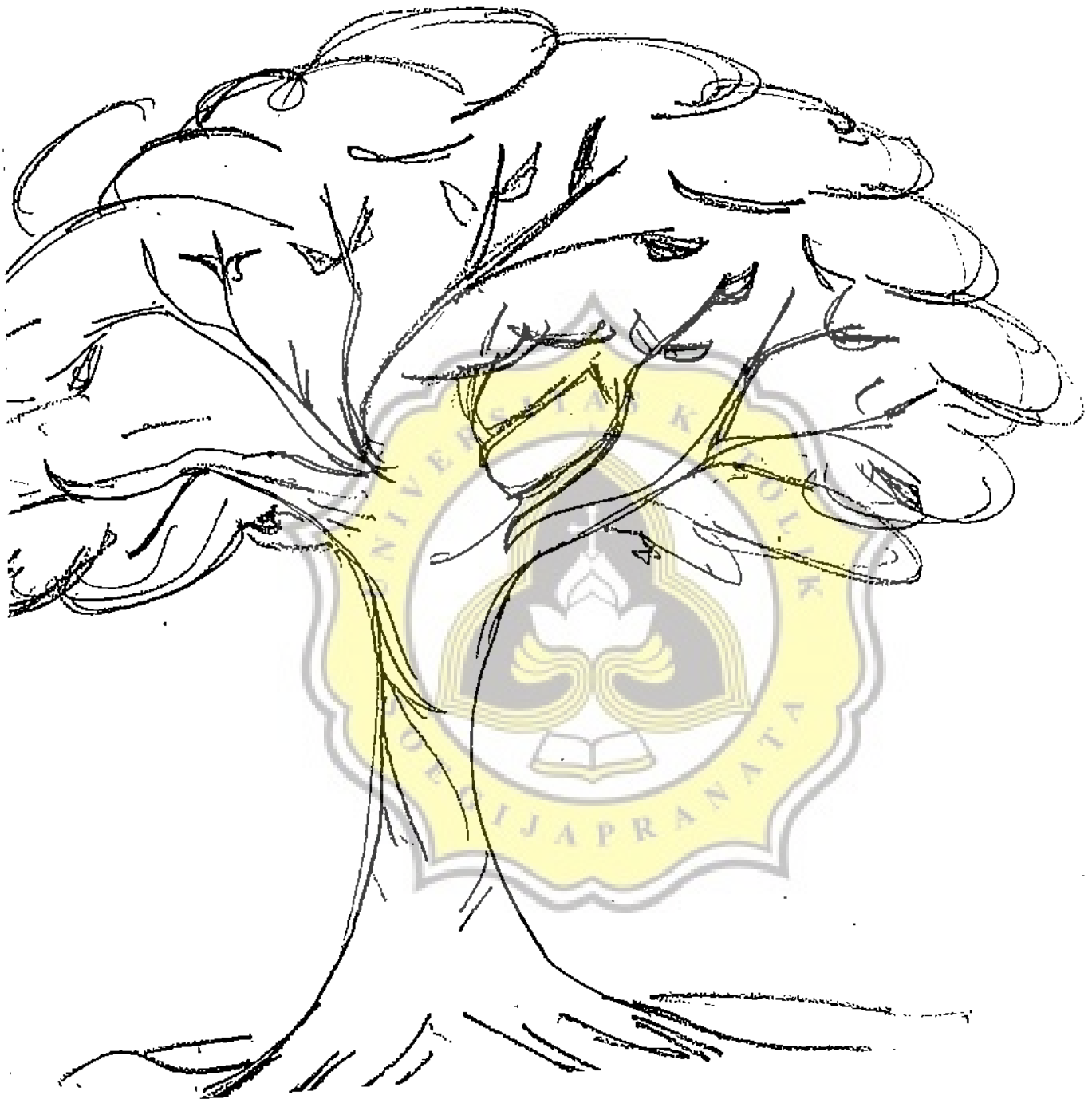
Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
<p>Bagaimana peran ibu di dalam menanggapi cerita anda ?</p>		<p>E ... ibu saya selalu menanggapi, kalau ibu saya suka tanggapannya baik, tapi kalau ibu saya nggak suka tanggapannya mesti jelek, ya saya terima aja namanya curhat sama orangtua.</p>	
<p>Selain dengan orangtua bagaimana hubungan anda dengan adik dan kakak anda ?</p>		<p>Saya namanya curhat dengan saudara itu ya ... belum pernah cuma kalau <u>hubungan saya dengan saudara baik</u> ya ... mereka bisa dijadikan teman ples saudara.</p>	<p>Hubungan subjek dengan saudara-saudara baik tetapi subjek tidak pernah terbuka saat ada persoalan.</p>
<p>Punya teman dekat ?</p>	F	<p>Punya tapi disekolah sangat dekat hampir-hampir saya lihat <u>sebagai adik saya nggak saudara</u> beda kelas sana kelas tiga.</p>	<p>Sosialisasi dengan teman baik, subjek menganggap</p>
<p>Punya teman dekat dirumah ?</p>		<p>Punya tapi bukan saya anggap sebagai saudara cuma ya ... teman ... temannya banyak disana sini ada.</p>	<p>seperti saudata sendiri.</p>

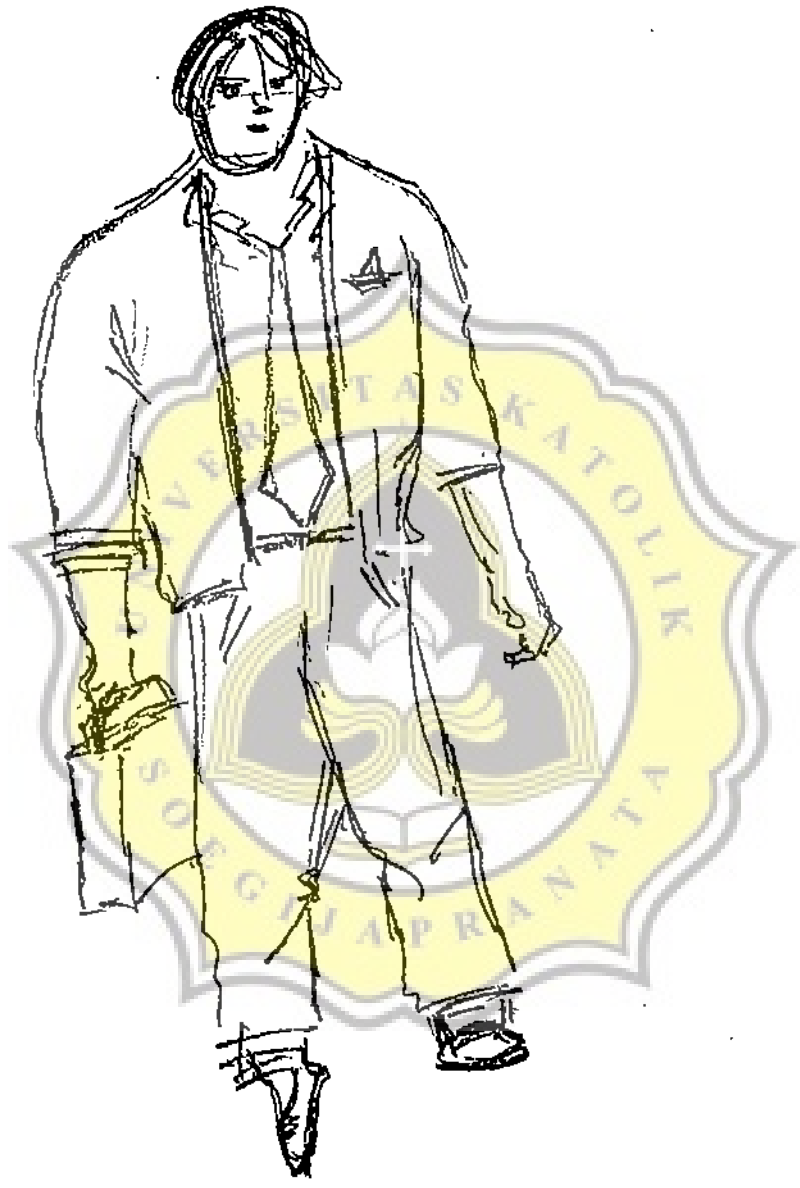
Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisis
Perasaan anda bagaimana dengan anda punya keinginan tetapi ada larangan dari orangtua ?	G	Ya ... <u>cukup jengkel</u> karena <u>saya dianggap seperti bayi</u> yang belum tahu apa-apa. Saya kan sudah besar, saya bisa memikir sendiri. Jadi saya bisa mengambil keputusan yang mana yang baik dan mana yang buruk kalau saya ingin mempunyai pacar saya diam-diam saja. Kalau saya ingin mempunyai keinginan sesuatu yang tidak bisa saya pecahkan sendiri saya minta tolong orangtua.	Subjek merasa jengkel karena dirinya dianggap masih kecil dari orangtua subjek.
Minta tolongnya khususnya kepada bapak atau ibu ? Se jauh mana kedekatan anda dengan ayah ?		Bapak saya. Kalau <u>saya punya keinginan</u> apa keinginan itu harus dengan bapak, soalnya kalau sama ibu tidak dikasih, kalau <u>saya minta bapak pasti dikasih.</u>	Subjek merasa dekat dengan bapak hanya sejauh punya keinginan dan harapan.

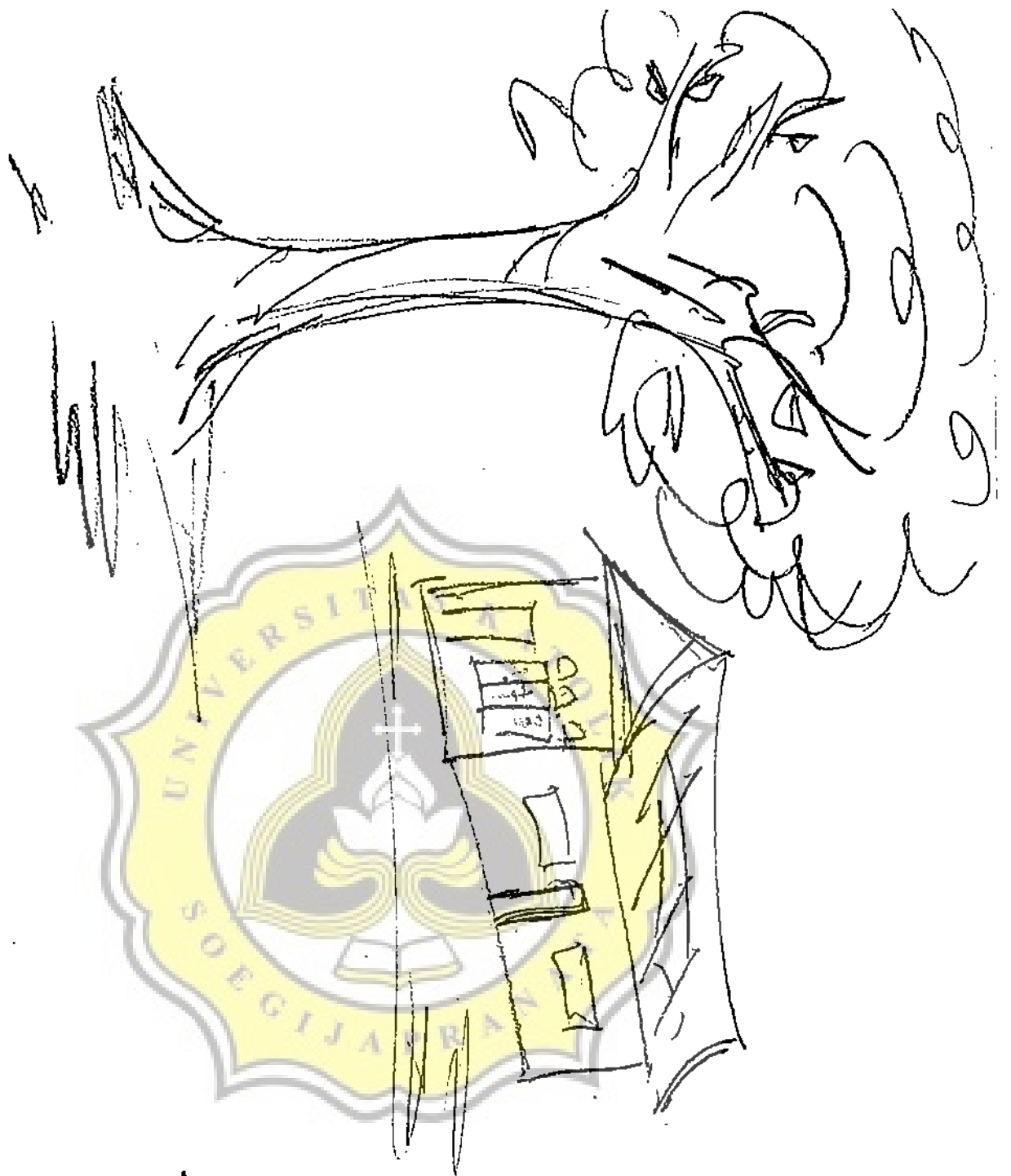
LAMPIRAN C

GAMBAR DAN HASIL TES GRAFIS









A

LAMPIRAN C

Hasil Tes Grafis

1. Kasus Pertama

Identitas Subjek

N a m a : KL

Jenis Kelamin : Laki-laki

U s i a : 18 tahun

Pendidikan : STM kelas III

Anak ke 5 dari 6 bersaudara

Tes Baum :

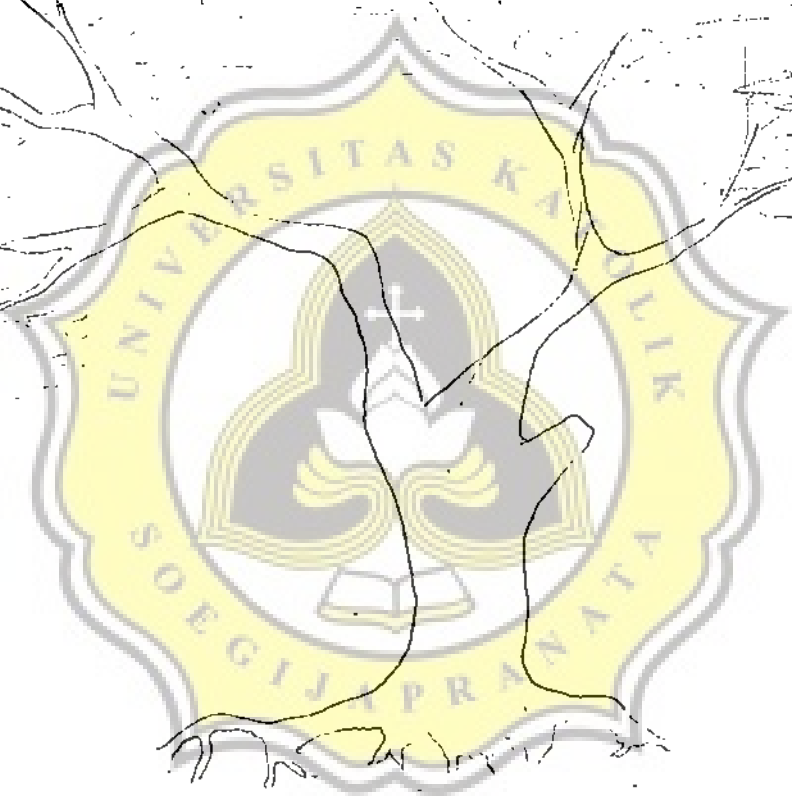
1. Cenderung berorientasi pada masa lampau.
2. Ada kemungkinan lambat dalam belajar.
3. Kecenderungan impulsif yang berhubungan dengan kepuasan.
4. Adanya keinginan untuk mendominasi.
5. Adanya dorongan untuk melawan ketegangan.
6. Kurang dapat mengendalikan diri.
7. Mudah tersinggung.
8. Kurang mantap.
9. Infantil.
10. Tidak komunikatif.
11. Suka menyombongkan diri.
12. Merasa diri kurang mampu tetapi ambisi besar.

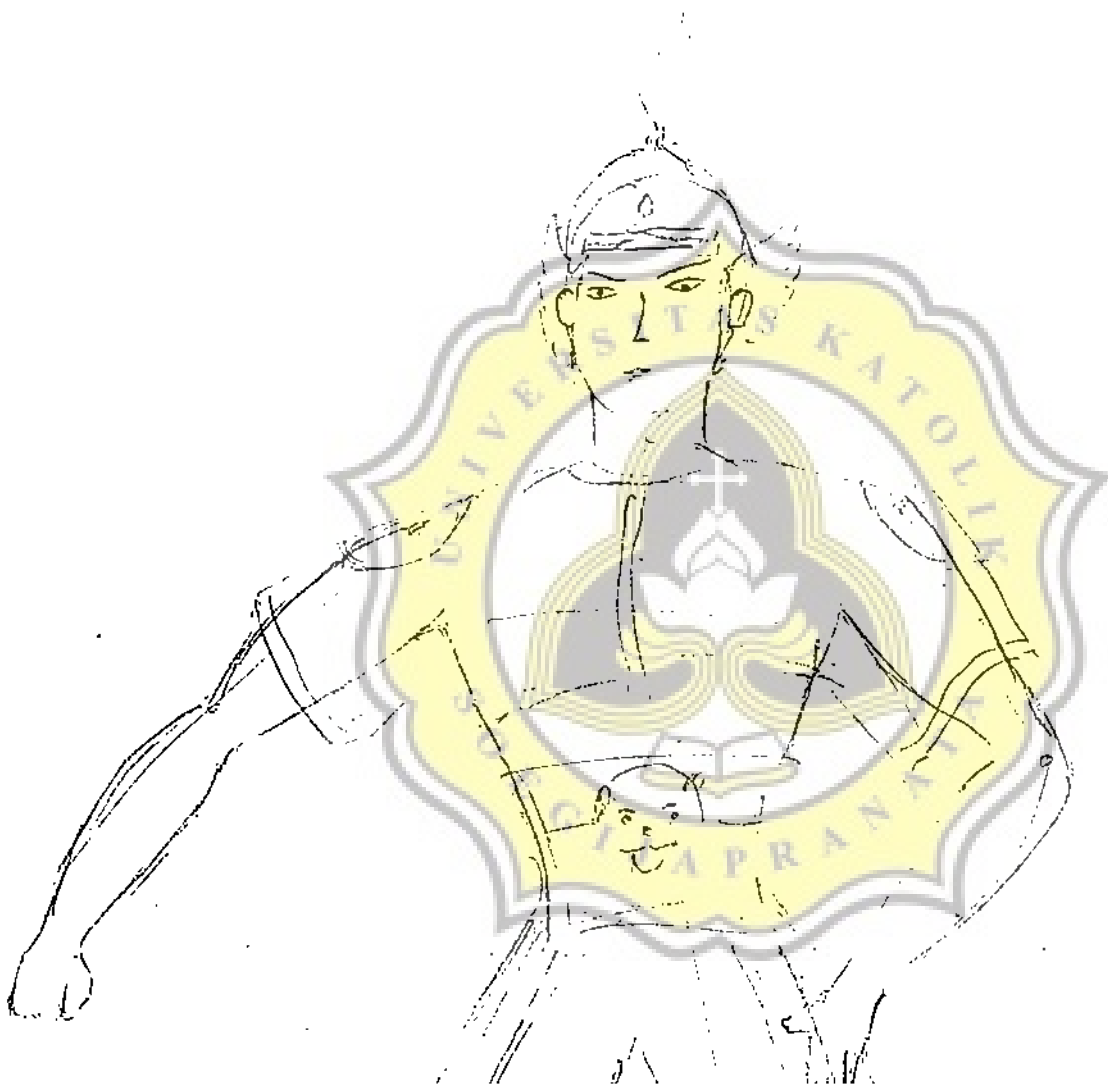
Tes DAP (Draw a Person Test) :

1. dikuasai emosi, menekankan masa lalu.
2. Tendensi impulsif.
3. Agresif.
4. Menentang kekuasaan.
5. Sikap memandang rendah.
6. Bersikap ragu-ragu.
7. Berusaha mencapai otoritas.
8. Mencari pegangan dan menunjukkan kebutuhan untuk membebaskan diri dari kungkungan frustrasi.
9. Tegang dan bermusuhan.
10. Kompensasi dari perasaan tidak mampu.
11. Kesadaran pribadi goncang.

Tes HTP (House, Tree and Person) :

1. Intelektual kurang baik.
2. Kemampuan merencanakan sesuatu kurang baik.
3. Penyesuaian diri kurang baik.
4. Adanya kelemahan dari ibu dalam melakukan perannya.
5. Ayah menunjukkan sikap otoriter atau menguasai, galak kurang memberi kesempatan.
6. Kestabilan emosi cukup baik.







2. Kasus Kedua

Identitas Subjek

N a m a : MH

Jenis Kelamin : Laki-laki

U s i a : 16 tahun

Pendidikan : Pelajar SLTA kelas I

Anak ke 1 dari 3 bersaudara

Tes Baum :

1. Takut akan realitas masa yang akan datang.
2. Pendirian mudah berubah-ubah.
3. Kurang cerdas.
4. Infantil.
5. Adanya dorongan/kekuatan untuk mencapai sesuatu.
6. Adanya hasrat yang tinggi.
7. Mudah dipengaruhi.
8. Terikat pada ibu.
9. Merasa diri kurang mampu tetapi mempunyai ambisi besar.
10. Tidak suka berpikir.
11. Trauma.
12. Tendensi impulsifitas.
13. Sulit melupakan diri dari sesuatu yang sedang dikerjakannya.

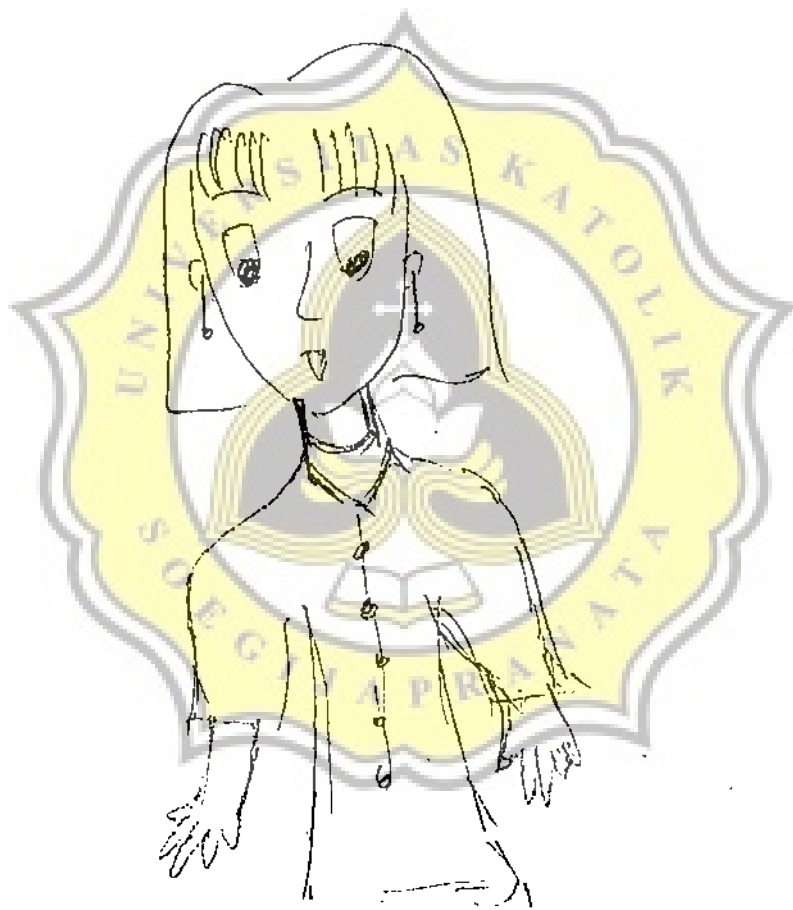
Tes DAP (Draw a Person Test) :

1. Agresif
2. Impulsif.
3. Rigit.
4. Sombong.
5. Ambisius untuk sukses.
6. Tendensi infantil (bersifat kekanak-kanakan).
7. Aspirasi lebih besar daripada kemauan.
8. Mudah frustrasi
9. Bersikap ragu-ragu
10. Mengharapkan kasih sayang
11. Kepicikan pandangan
12. Bersifat egosentris.

Test HTT (House, Tree and Person) :

1. Kestabilan emosi kurang.
2. Kepercayaan diri kurang baik.
3. Intelektual kurang.
4. Kurang adanya penerimaan dari ibu.
5. Perhatian terarah pada diri sendiri.
6. Ayah menunjukkan sikap otoriter.
7. Kurang memberi kesempatan.
8. Perhatian lebih besar diluar keluarga.







3. Kasus Ketiga

Identitas Subjek

N a m a : TP

Jenis Kelamin : Perempuan

U s i a : 16 tahun

Pendidikan : SMK Kelas 1

Anak ke 2 dari 2 bersaudara

Tes Baum :

1. Ragu-ragu.
2. Ekstrovert.
3. Perasaan curiga/tidak percaya.
4. Tertutup.
5. Kemauan besar.
6. Kepribadian yang impulsif.
7. Trauma atau kesukaran yang dirasakan benar-benar.
8. Kurang menyesuaikan diri.
9. Takut terhadap kekuasaan.
10. Hambatan dalam kerjasama.

Tes DAP (Draw a Person) :

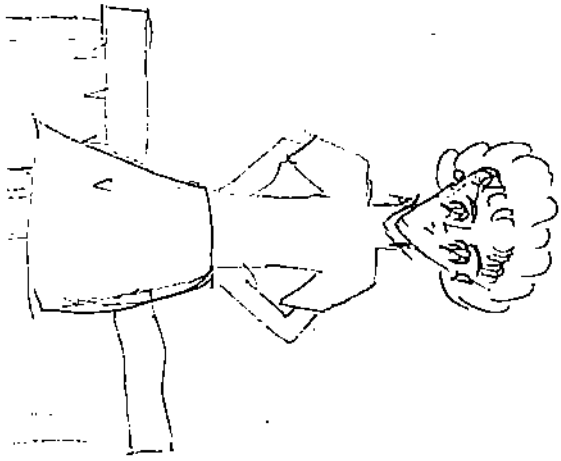
1. Penekanan pada fantasi.
2. Regresi.

3. Tidak bisa mengambil keputusan.
4. Takut bertanggung jawab.
5. Ketidakseimbangan emosi.
6. Tendensi infantil.
7. Mencari perhatian.
8. Ketergantungan pada ibu.
9. Egosentris.
10. Kemauan lemah.
11. Ketakutan.

Tes HTP (House, Tree and Person) :

1. Emosi kurang baik.
2. Intelektual cukup baik.
3. Penyesuaian diri cukup baik.
4. Kemampuan merencanakan sesuatu cukup baik.
5. Peran ayah dianggap paling penting.
6. Adanya kelemahan dari ibu dalam melakukan perannya.
7. Fungsi ayah sangat kabur, tidak berharga, tidak dipercaya.
8. Fungsi diri kabur.
9. Tidak dipercaya dan tidak berharga.
10. Adanya kesatuan, perhatian memelihara keluarga.





4. Kasus Keempat

Identitas Subjek

N a m a : EC

Jenis Kelamin : Perempuan

U s i a : 18 tahun

Pendidikan : SMU kelas III

Anak ke 5 dari 6 bersaudara

Tes Baum :

1. Infantil.
2. Impulsif.
3. Cenderung berorientasi pada masa lampau.
4. Adanya keinginan untuk mendominasi.
5. Kurang adanya dorongan untuk mencapai sesuatu.
6. Ragu-ragu.
7. Kesukaran belajar.
8. Fungsi pengamatan baik.
9. Suka menyenangkan hati orang lain.
10. Pengambilan keputusan tidak tegas.

Tes DAP (Draw a Person) :

1. Infantil.
2. Introvert.
3. Impulsif.

4. Ada hambatan dalam berhubungan dengan lingkungan.
5. Ragu-ragu.
6. Dependent pada ibu.
7. Mengharapkan kebebasan depresif.
8. Ketergantungan.
9. Agresif.
10. Kontrol yang kaku terhadap impuls-impulsnya.

Tes HTP (House, Tree and Person) :

1. Kestabilan emosi kurang baik.
2. Tingkat intelektual kurang baik.
3. Penyesuaian diri kurang baik.
4. Kemampuan merencanakan sesuatu kurang baik.
5. Peran ayah dianggap paling penting.
6. Adanya kelemahan dari ibu dalam melakukan perannya.
7. Ayah menunjukkan sikap otoriter atau menguasai, kurang memberi kesempatan.
8. Perhatian lebih besar diluar keluarganya (anak ditolak).

LAMPIRAN D

SURAT IJIN PENELITIAN





FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang - 50234

Telp. (024) 316142 - 441555 (Hunting)

Fax. (024) 415429 E-Mail : unika@semarang.wasantara.net.id Po. Box. 8033/SM

Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

Nomor : B.2.01/540/UKS.07/XII/2000

22 Desember 2000

Lamp. : -

Hal : Penelitian

Kepada : Yth. Bpk/Ibu Kepala BAPPEDA Prop. Jateng
di-
Semarang

Dengan hormat kami mohon bantuan Bapak/Ibu, dapat kiranya memberikan ijin kepada mahasiswa/i :

Nama : Eko Soeharnanto
NIM / NIRM : 92.40.1413/92.6.111.08000.50142
Tempat/ Tgl.Lahir : Semarang, 16 Agustus 1970
Alamat : Jl. Ksatria Utara II / H.119
Semarang

untuk mengadakan Penelitian di Wilayah Rt. 05/Rw. 04 Kelurahan Plombokan Semarang Utara, dalam rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan Judul : *"Kepercayaan Diri dan Pola Asuh Otoriter Sebagai Penyebab Kecenderungan Frustrasi Pada Remaja"*

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu , kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Drs. M. Sih Setija Utami, M.Kes.

Tembusan : Yth.

2. Ketua Wil. Rt.05/Rw.04 Kelurahan Plombokan
Semarang Utara.



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
Kode Pos 50132 e - mail : bppd/jg @ indosat.net.id
Semarang

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/ **013/P/I/2001**

- I. **DASAR** : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. **MENARIK** : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
tgl. **4 Januari 2001**..... no. **070 / 023/I/2001**.....
2. Surat dari ~~Unika Seogijoprato Semarang~~
tgl. **22 Desember 2000**..... nomor **B.2.01/540/Unka.07/XII/2000**
- III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa tengah yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **Eko Soeharna**
 2. Pekerjaan : **Mahasiswa**
 3. Alamat : **Jl. Kesatria Utara II/H 119 Semarang**
 4. Penanggungjawab : **Dra. Endang Widlorini, MS**
 5. Maksud tujuan research/survey : **Menyusun Skripsi dengan Judul : "KEPERCAYAAN DIRI DAN POLA ASUH OTORITER SEBAGAI PENYEBAB KECENDERUNGAN FRUSTASI PADA REMAJA"**
 6. Lokasi : **Kota Semarang**

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :

5 Januari s/d 15 Maret 2001

Dikeluarkan di : **S E M A R A N G**
Pada tanggal : **4 Januari 2001**
A.n. **GOVERNUR JAWA TENGAH**
KETUA BAPPEDA
U.B.

TEMBUSAN :

1. ~~Bappeda dan Propinsi~~
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah
4. ~~Bupati~~ **Walikotamadia Semarang**
-
5. Arsip.





**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
Kode Pos 50132 e-mail : bppdjtg @ Indosat.net.id
Semarang

Semarang, 4 Januari 200

Kepada Yth. :

Walikota Semarang

Nomor : R/013/P/I/2001
Lampiran : 1 (satu) lembar.
Perihal : Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Research /
Survey.

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Jawa Tengah, tanggal :
4 Januari 2001 Nomor : R/013/P/I/2001 dengan
hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey
alas nama :

..... Eko Soeharnanto

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey
BAPPEDA Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah-langkah persiapan seperlunya,
sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**AN. GUBERNUR JAWA TENGAH
KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

u.b. Kabid Lilbang

R/013/P/I/2001 PPS



Nikmahatul Kh, SH

NIP. 500-080 173

TEMBUSAN Kepada Yth. :

Sdr. Pembantu Gubernur Untuk

Wilayah :

Semarang.....

.....

.....

Arsip

LAMPIRAN E

SURAT KETERANGAN



SURAT KETERANGAN

Bersama dengan surat keterangan ini saya orangtua dari :

Nama : Kartika Listyadi

Jenis Kelamin : laki-laki

Usia : 18 Tahun

Sekolah : STM

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Eko Soeharnanto

Pendidikan : Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang

Telah melakukan wawancara dan test psikologi guna melengkapi data skripsi.

Demikian surat keterangan ini saya berikan, harap menjadikan periksa adanya.

Semarang,



(Solich)

SURAT KETERANGAN

Bersama dengan surat keterangan ini saya orangtua dari :

Nama : Markus Hino Yudistira

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Usia : 16 Tahun

Sekolah : SMU

Menerangkan bahwa saudara :

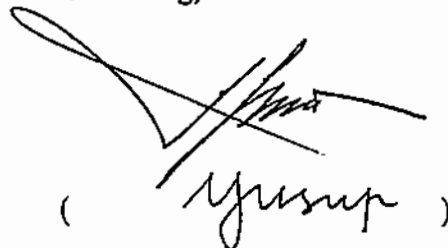
Nama : Eko Soeharnanto

Pendidikan : Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang

Telah melakukan wawancara dan test psikologi guna melengkapi data skripsi.

Demikian surat keterangan ini saya berikan, harap menjadikan periksa adanya.

Semarang,


(Yusup)

SURAT KETERANGAN

Bersama dengan surat keterangan ini saya orangtua dari :

Nama : Thiva Bramita Dewi

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 16 Tahun

Sekolah : SMK

Menerangkan bahwa saudara :

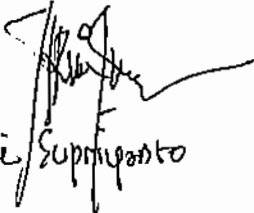
Nama : Eko Soeharnanto

Pendidikan : Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang

Telah melakukan wawancara dan test psikologi guna melengkapi data skripsi.

Demikian surat keterangan ini saya berikan, harap menjadikan periksa adanya.

Semarang,


(Yulia Supriyanto)

SURAT KETERANGAN

Bersama dengan surat keterangan ini saya orangtua dari :

Nama : ESTER CRISTIANA S

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Usia : 18 TAHUN

Sekolah : SMA Kelas III

Menerangkan bahwa saudara :

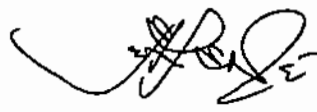
Nama : Eko Soeharnanto

Pendidikan : Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang

Telah melakukan wawancara dan test psikologi guna melengkapi data skripsi.

Demikian surat keterangan ini saya berikan, harap menjadikan periksa adanya.

Semarang,


(Budi W)